

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SIKLUS PRODUKSI PADA USAHA TAHU UDE SUMBER REJEKI (PABRIK TAHU)

Meldy Amelia Selekty¹, Nur Lela Bahta², Siti Pratiwi Riry³, Irawati Teapon⁴,
Revelino Jacob Tumury⁵, Diana Lumapuy⁶

¹²³⁴⁵⁶ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia
Email: irawatiteapon368@gmail.com, sitipratiwiriry22@gmail.com, nurlelabahta@gmail.com, meldyameliase
lekylesnussa@gmail.com, tmryrvyy@gmail.com, dianasyeen387@gmail.com

Abstract: *This service aims to find out the analysis of accounting information systems in know the factory production cycle. Several things become procedures in the production cycle such as recording duration or working time, procedures making payroll, salary expense procedures, and salary payment procedures. Location service and documentation is carried out directly at the tofu factory. To carry out this service there is the term production cycle, namely a series of business activities and related data processing operations that continue to occur which are related to product manufacture and occur continuously. This production cycle has two main activities that must be fulfilled by the parties The company is preparing payroll and paying salaries. And the results show that the production cycle has been carried out well, where managers have limitations in using sophisticated technology.*

Keyword: *Accounting Information System, Community Services, Productions Cycle SMes*

Abstrak: pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui analisis system informasi akuntansi pada siklus produksi pabrik tahu. Beberapa hal yang menjadi prosedur dalam siklus produksi seperti, pencatat durasi atau waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur biaya gaji, dan prosedur pembayaran gaji. Lokasi pengabdian dan dokumentasi dilakukan secara langsung pada pabrik tahu. Untuk melakukan pengabdian ini terdapat istilah siklus produksi yaitu rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan produk dan terjadi secara terus menerus. Siklus produksi ini memiliki dua aktivitas utama yang harus dipenuhi oleh pihak Perusahaan yaitu mempersiapkan penggajian dan membayar gaji. Dan hasilnya menunjukkan bahwa siklus produksi sudah dilakukan dengan baik, dimana menejer dengan adanya keterbatasan dalam penggunaan teknologi yang canggih.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, sistem informasi akuntansi, siklus produksi, UMKM

Received	Revised	Published
02 Mei 2024	10 Mei 2024	15 Mei 2024

PENDAHULUAN

Pada saat ini, perkembangan teknologi semakin berkembang pesat. Tanpa disadari teknologi kini telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam operasional perusahaan. Teknologi ini juga menjadi acuan dalam kemajuan suatu perusahaan. Namun ada juga beberapa perusahaan yang walaupun minim dalam penggunaan teknologi atau masih secara manual mampu bersaing dengan perusahaan dengan penggunaan teknologi yang maju. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat diperlukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang apapun. Alasannya karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan.

Sistem produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan membuat produk dan terjadi secara terus menerus. Setiap periode pembayaran, Anda selaku pemberi kerja harus menghitung dan mendistribusikan upah karyawan. Tingginya persaingan ini menjadi salah satu faktor bagi pabrik tahu untuk melakukan pengembangan usaha. Pabrik tahu yang berlokasi di Jl Mardika, lorong tahu. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana membuat rancangan diagram konteks, data flow dan flowchart tentang siklus produksi pabrik tahu.

Tujuan dari pengabdian ini untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi pada siklus produksi pabrik tahu. Beberapa hal yang menjadi prosedur dalam siklus produksi seperti, pencatat durasi atau waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur biaya gaji, dan prosedur pembayaran gaji. Lokasi pengabdian dan dokumentasi dilakukan secara langsung pada pabrik tahu. Melalui SIA dan siklus produksi, pabrik tahu dapat membangun pondasi yang kokoh untuk kesuksesan operasional dan keuangan jangka panjang.

Menurut Laudon dalam buku berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” karya Azhar Susanto (2013), dijelaskan bahwa SIA merupakan serangkaian komponen yang memiliki hubungan dan kerjasama dengan tujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses informasi ekonomi perusahaan. Bicara mengenai operasional perusahaan tidak akan lepas dari teknologi serta Sistem Informasi Akuntansi atau disingkat SIA. Pasalnya, kedua komponen itu memiliki peranan besar. Mempertimbangan hal ini, penting untuk memahami konsep tersebut mulai dari pengertian sistem informasi akuntansi menurut

ahli hingga penerapannya. Siklus Produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan produk dan terjadi secara terus-menerus (Ninda Agustya, 2015), sementara menurut (Romney, 2015) siklus produksi adalah berulang kegiatan bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang berhubungan dengan pembuatan produk.

Dalam praktiknya Sistem Informasi Akuntansi yang baik dapat membantu menyediakan informasi terkait biaya yang diperlukan dan estimasi waktu kerja yang tepat untuk kemudian dijadikan pertimbangan untuk perusahaan dalam mengambil keputusan untuk perencanaan produk yang dihasilkan, Sistem Informasi Akuntansi juga dapat memberikan informasi tentang harga produk, penyerapan dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan dan merencanakan serta mengendalikan biaya produksi serta evaluasi kinerja terhadap produktivitas yang dihasilkan. Tahapan Pada Siklus Produksi Menurut Romney dan Steinbart (2018), tahapan dalam siklus produksi dibagi ke dalam empat (4) bagian besar yaitu, Desain Produk, Perencanaan dan Penjadwalan, Operasi Produksi dan Akuntansi Biaya.

METODE

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 01 mei 2024 pukul 15.00 WIT pada pabrik tahu, di Jl, mardika, lorong tahu Kota Ambon. Objek dari pengabdian ini yaitu sistem penggajian dari toko sarinda . Jenis metode yang kami pakai adalah jenis kualitatif, yaitu dengan cara mewawancarai pemilik pabrik agar memperoleh informasi yang kami butuhkan mengenai laporan penggajian. Alat yang kami pakai yaitu dengan handphone berupa rekaman suara. Hasil selajutnya dideskripsikan dalam bentuk alur flowchart, sehingga dapat mengetahui bagaimana prosedur siklus produksi pabrik tahu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

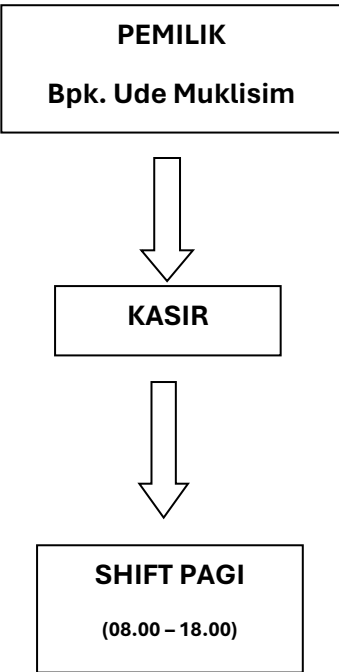
- Observasi, Pada tahap pertama kami melakukan observasi pada tempat usaha yang ingin kami teliti.
- wawancara , setelah dilakukan observasi kami melakukan wawancara bersama dengan salah satu pemilik dari pabrik tahu.
- Dokumentasi, pada tahap terakhir pengumpulan data, kami melakukan dokumentasi dalam bentuk gambar bersama dengan pemiik pabrik (narasumber) sebagai bukti. dari tugas pengabdian kami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dalam pengabdian ini yaitu menentukan analisis tentang produksi pabrik tahu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PROFIL USAHA

Usaha pak muklisim merupakan usaha industri yang bergerak dalam produksi tahu. lokasi usaha ini terletak di Jl. Mardika, lorong tahu. Usaha tahu ini didirikan pada tahun 2000. Usaha ini diberi nama dengan nama pemiliknya, yaitu pak ude muklisim sumber rezeki. Ia mengelola usaha tahu dibantu 10 orang kariyawannya, pada awal membuka tahu ini pak muklisim memproduksi sekitar 20 ember setiap harinya.

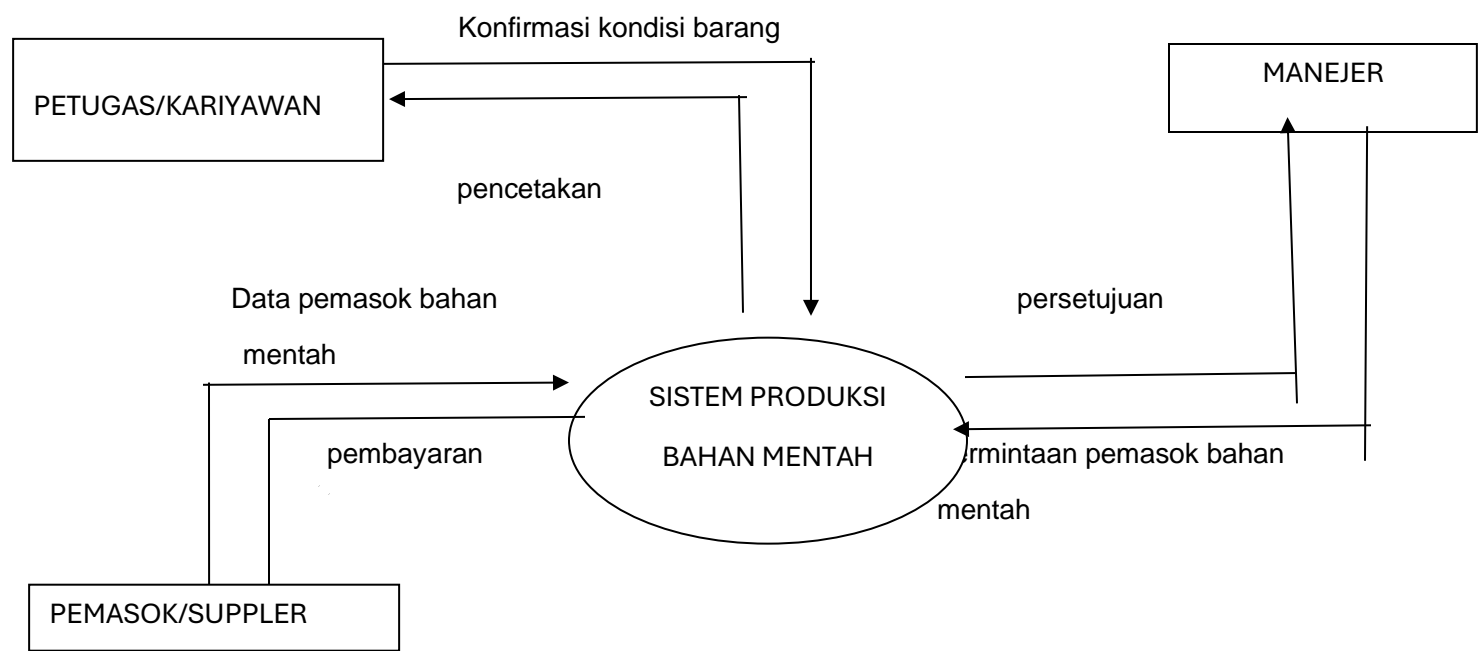
Struktur organisasi
Pabrik tahu



Karyawan

Pabrik tahu dibuka setiap harinya dari jam 08.00-18.00. Jam operasional dari toko ini terbagi menjadi satu shift yaitu pada jam 08.00-18.00. Toko ini juga tidak dibuka/libur apabila adanya hari raya besar(Natal, idulfitri,dll). Pada pabrik tahu ini terdapat pemimpin/pemilik.Adapun target yang harus dicapai karyawan dan apabila karyawan tersebut mencapai target maka akan memperoleh bonus untuk dirinya sendiri tanpa dipotong perusahaan.perekrutan karyawan di pabrik tahu tidak dipblish tetapi dengan cara

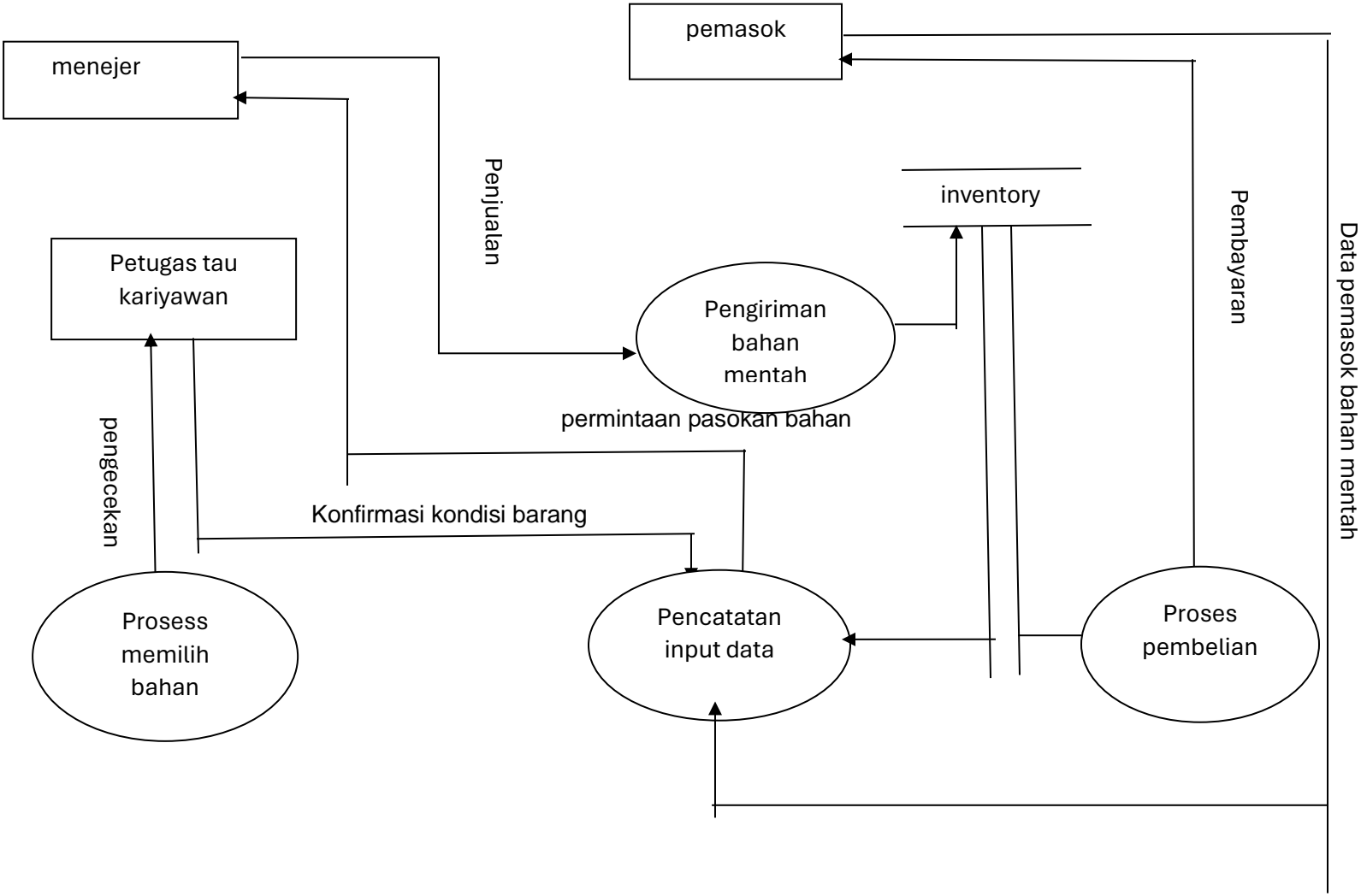
3.1 Berikut adalah siklus produksi yang digambarkan dengan DFD LV 0.



Gambar 1.DFD LEVEL 0

DFD level 0. Sistem produksi bahan mentah
Aktivitas ini ,meliputi pemasok atau suplier yang menyediakan bahan mentah,proses pembelian bahan mentah oleh pengelola pabrik tahu, pengiriman bahan mentah oleh pemasok atau suplier ke pabrik tahu, hingga pencatatan penerimaan bahan mentah pada bagian kasir.

3.1 Berikut adalah siklus produksi digambarkan dengan DFD Level 1.



Gambar 2.DFD Level 1.

DFD Level 1: Pemasok

Pada level ini, terdapat aktivitas pengiriman bahan mentah oleh pemasok/supplier ke pabrik tahu,penerimaan pesanan bahan mentah oleh pemasok,pengiriman bahan mentah sesuai pesanan.

DFD Level 1: Proses pembelian

Aktivitas pada level ini meliputi penerimaan pesanan bahan mentah oleh karyawan,verifikasi pesanan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pabrik tahu,dan proses pembelian bahan mentah sesuai pesanan.

DFD Level 1: Pencatatan input data

Pada level ini,terdapat aktivitas penerimaan bahan mentah oleh karyawan,pencatatan penerimaan bahan mentah ke dalam sistem oleh karyawan,serta pelaporan keuangan kepada karyawan untuk dicatat dalam sistem informasi akuntansi (SIA).

DFD Level 1: Proses memilih bahan mentah

Aktivitas pada level ini meliputi penerimaan pesana oleh karyawan,dan pemilihan bahan mentah oleh petugas atau karyawan.

KESIMPULAN

Siklus produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan produk dan terjadi secara terus menerus. Di dalam siklus ini, terdapat berbagai tugas mulai dari rekrutmen, pelatihan, penggajian, hingga evaluasi dan pemberhentian karyawan. Banyaknya aktivitas dalam siklus ini dapat memberikan kerumitan tersendiri bagi perusahaan dalam menanggulangi kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang akan timbul,sehingga diperlukan adanya kebijakan yang pasti.Beberapa perusahaan yang bergerak di bidang kuliner tentu memiliki kebijakan-kebijakan tertentu dalam menjamin kualitas perusahaan

maupun hasil produksinya.pabrik tahu ini merupakan salah satu usaha besar yang bergerak di bidang produksi tahu dan terletak di Jl.mardika, lorong tahu, kota Ambon. Pabrik tahu didirikan pada tahun 2000.Sampai saat ini omzet dari penjualan tahu pada pabrik tahu menghasilkan lebih dari puluhan juta.pabrik tahu ini memiliki beberapa karyawan yang di dalamnya terdiri dari 1 pemilik dan 10 orang karyawan. Dengan satu shift yaitu, pada shift pagi jam 08.00-18.00. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu pada pabrik tahu ini bisa terbilang masih memakai cara manual tetapi mereka masih bisa bersaing dengan pabrik pabrik lainnya karena pabrik ini juga memiliki keunggulan yang banyak mulai dari segi kualitas dari produk yang mereka jual dan pelayanan yang mereka lakukan sangatlah memuaskan. pada laporan penggajian yang kami dapat pada pabrik ini juga untuk penggajiannya memakai cara yang manual sehingga untuk perhitungan gaji itu dilakukan dengan cara melihat rekap data absensi.



Gambar 3-4.Dokumentasi PKM dan Pemilik Usaha

DAFTAR PUSTAKA

Randu Ananda Widy Perdana 1302191688

Auliansyah, ulfasari, R, & Yulian, F. (2018). Penjadwalan proses produksi pada industri tahu menggunakan metode Diagram DFD Level 0 & Level 1.

Adji, anggoro muhammad. (2020). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI sistem informasi siklus produksi.

Mulyadi (2016). Sistem akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.